

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan pada studi ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Sifat studi ini adalah berupa penelitian pengembangan. Studi ini mengembangkan berbagai penelitian sebelumnya dengan menambahkan atau mengurangi variabel sesuai dengan yang ditetapkan dalam studi, adapun tempat dilakukannya studi berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi studi ilmiah ini dilaksanakan di sebuah *resort* bernama Telunas Resorts yang terletak di pulau Moro, Batam, Kepulauan Riau.

##### **3.3.2 Periode Penelitian**

Periode penelitian adalah *cross section*, dimana data dikumpulkan selama masa penelitian dilakukan. Peneliti menjabarkan penelitiannya dalam jadwal penelitian berikut:

Tabel 3.1: Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■																		
2	Pencarian data awal			■	■																
3	Penyusunan penelitian					■	■	■	■												
4	Pembuatan kuesioner									■	■	■	■								
5	Penyebaran dan pengumpulan data													■	■	■	■				
6	Pengelolaan Data															■	■	■	■		
7	Saran dan Kesimpulan																	■	■	■	■

Sumber: Peneliti

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi yang tersedia dalam studi ini berdasarkan data tinjauan jumlah karyawan yang diterima dari HRD Telunas Resorts adalah sebanyak 147 orang karyawan.

#### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Teknik penentuan besar *sample* yang digunakan pada studi ini merupakan teknik penentuan *sample* berdasarkan rumus Isaac dan Michael. Rumus Isaac dan Michael adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \quad \text{Rumus 3.1: Rumus Isaac dan Michael}$$

$s$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$\lambda^2$  = Chi Kuadrat, dengan  $dk = 1$ , taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

Taraf kesalahan 1% = 6,634, 5% = 3,841 dan 10% = 2,706

$d = 0,5$

$d^2 = 0,05^2$

$P \& Q = 0,5$

Didapatkan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{6,634 \times 147 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05^2 \times (147 - 1)) + 6,634 \times 0,5 \times 0,5} = \frac{243,7995}{2,0235} = 120,48$$

Dengan rumus tersebut dapat dengan mudah dihitung jumlah populasi dan sampel yang dibutuhkan serta tingkat kesalahannya. Dalam penelitian ini terdapat 147 karyawan dengan menggunakan tingkat kesalahan 1%, maka jumlah sampel yang dibutuhkan sebesar 120 karyawan.

### 3.4.3 Teknik *Sampling*

Dikarenakan total populasi dalam studi ini sudah diketahui, oleh sebab itu teknik sampling yang diterapkan ialah *probability sampling* (merupakan teknik mengumpulkan sampel dengan cara menerapkan kesempatan yang serupa bagi setiap

populasi untuk dijadikan *sample*) dengan menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini diterapkan mengingat populasi yang ada dalam penelitian tidak homogen dalam hal latar belakang tingkat pendidikan. Seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2019) *Proportionate Stratified random sampling* digunakan pada saat anggota populasi tidak memiliki unsur seragam serta berstrata secara proporsional.

### **3.5 Uji Kualitas Data**

Dalam penelitian kuantitatif tolak ukur mutlak terhadap data yang diuji adalah data tersebut valid, reliabel dan objektif. Melalui instrumen yang valid dan *reliable* pada saat mengumpulkan data penelitian, diharapkan bahwa hasil akhir yang didapat dari penelitian tentu menjadi valid dan reliabel pula (Sugiyono, 2019: 122).

#### **3.5.1 Validitas Data**

Uji validitas merupakan suatu hal sangat penting dalam suatu penelitian, ini dikarenakan validitas memberikan jaminan keabsahan suatu *instrument* penelitian (Hardani *et al.*, 2020: 393). Pada penelitian kuantitatif, yang menjadi hal utama yang diperhatikan yaitu valid, reliabilitas serta objektif, validitas adalah tingkat tepat tidaknya antara objek penelitian dan data yang diberikan (Hardani *et al.*, 2020: 198). Rumus yang dapat dipakai dalam mengetahui nilai korelasi adalah korelasi *Pearson Product Moment* yang dinyatakan dalam rumus sebagai berikut (Yusup, 2018: 19-20):

$$r_{xy} = \frac{N(\sum x_i Y y_i) - (\sum x_i)(\sum Y y_i)}{\sqrt{[N(\sum x_i^2) - x_i^2][n(\sum y_i^2) - (y_i)^2]}}$$

**Rumus 3.2:** Rumus Korelasi *Pearson Product Moment*

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel atau responden

X<sub>i</sub> = Skor butir pada percobaan pertama

Y<sub>i</sub> = Skor total butir pada percobaan selanjutnya

Setelah itu nilai r<sub>hitung</sub> dibandingkan dengan nilai r<sub>tabel</sub> nilai r tabel dan bila hasil perhitungannya > nilai r<sub>tabel</sub> pada alfa tertentu, maka disimpulkan bahwa butir pernyataannya valid (Yusup, 2018: 20)

### 3.5.2 Reliabilitas Data

Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan konsistensi hasil akhir pengukuran, hal ini berarti bahwa apabila alat pengukur tersebut dipakai oleh peneliti yang berbeda dan pada masa yang berbeda, hasil pengukuran tetap menunjukkan konsistensi, hal ini dikarenakan objektivitas ada di dalam reabilitas yang di mana hasil pengukurannya tidak dipengaruhi oleh pihak manapun (Budiastuti dan Bandur, 2018: 196-198)

Dalam mencari angka reliabilitas dapat digunakan rumus Cronbach Alpha (Yusup, 2018: 22):

$$r_i = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

**Rumus 3.3:** *Conbrach Alpha*

Dimana:

$r_i$  = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

$k$  = Jumlah butiran pertanyaan

$\sum s_i^2$  = Jumlah variasi pada nilai tiap item

$s_t^2$  = Varian totalnya

Untuk menerapkan uji reliabelitas yang menggunakan uji dari dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Untuk membuktikan uji reliabilitas diterima atau ditolak nilai  $\alpha \geq$  nilai *product moment* atau nilai  $r_{tabel}$ . Dapat dibuktikan menggunakan nilai batas penentuan contohnya apabila nilainya berada di bawah 0,40 maka reliabilitasnya cukup rendah, sedangkan apabila nilainya berada pada 0,799 maka tingkat reliabilitasnya tinggi. Indeks koefisien reliabilitas mempunyai syarat nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.2:** Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas

Nilai Interval	Kriteria
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,799	Tinggi
0,40-0,599	Cukup
0,20-0,399	Rendah
<0,20	Sangat Rendah

**Sumber:** (Budiastuti and Bandur, 2018)

### 3.6 Sumber Data

Studi ini menggunakan sumber data primer, yang dimana data tersebut didapatkan dari HRD Telunas Resort dan karyawan yang bekerja di Telunas Resorts, melalui wawancara dan kuesioner/angket.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai pada studi ini adalah wawancara serta kuesioner atau angket. Sedangkan instrumen yang digunakan pada studi ini yang dimana saat penelitian ini dilakukan sedang terjadi selama *pandemic* penyebaran virus COVID-19, maka *instrument* yang digunakan adalah kuesioner online, WhatsApp messenger, email dsb. Setelah data didapatkan maka data akan diolah menggunakan SPSS versi 25. Kuesioner dalam studi ini menggunakan skala *likert*. Skala likert dipakai dengan tujuan mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019: 93).

**Tabel 3.3:** Skala Likert

Skala Likert	Kode	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-ragu	RG	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Sumber:** (Sugiyono, 2019: 94)

### 3.8 Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.8.1 Variabel Independen

Di dalam studi ini terdapat 3 variabel independen atau bebas. Diantaranya adalah Variabel ( $X_1$ ) dalam studi ini adalah *human capital*, Variabel ( $X_2$ ) dalam studi ini adalah pelatihan kerja, Variabel ( $X_3$ ) dalam studi ini adalah penilaian kinerja.

#### 3.8.2 Variabel Dependen

Pada studi ini terdapat 1 variabel dependen yaitu variabel ( $Y_1$ ) dalam studi ini berupa kinerja karyawan.

Setelah variabel diperincikan maka definisi operasi variabel penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 3.4:** Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Human Capital</i> ( $X_1$ )	<i>Human capital</i> didefinisikan sebagai pengetahuan, pengalaman, kemampuan, keterampilan, kreativitas, dan inovasi individu, elemen-elemen ini terhubung satu sama lain dan secara kolektif berkontribusi pada kesuksesan dalam pekerjaan (Venkatesh Ganapathy, 2019)	1. Pengetahuan 2. Pengalaman 3. Kemampuan 4. Keterampilan 5. Kreativitas 6. Inovasi  (Venkatesh Ganapathy, 2019)	Skala Likert
Pelatihan Kerja ( $X_2$ )	Pelatihan adalah suatu hal yang wajib dilakukan oleh suatu perusahaan, guna mendapatkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, kapabilitas serta keterampilan dalam rangka mencapai target perusahaan pada masa ini dan waktu yang akan datang (Suryantiko <i>et al.</i> , 2018)	1. Kesiapan peserta pelatihan 2. Kemampuan pelatih 3. Materi pelatihan  (Bangun, 2017: 204-206)	Skala Likert

Lanjutan **Tabel 3.4:** Operasional Variabel Penelitian

Penilaian Kinerja (X3)	<i>Assessment</i> adalah merupakan suatu proses yang dilakukan perusahaan dalam rangka menilai kinerja pegawainya. penilaian kinerja juga dilaksanakan guna mengetahui informasi serta melakukan promosi dan penentuan gaji (Ilhami and Rimantho, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Pekerja.</li> <li>2. Kualitas Pekerja</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> <li>4. Kehadiran.</li> <li>5. Kemampuan kerja sama</li> </ol> (Bangun, 2017)	Skala Likert
Kinerja Karyawan (Y1)	kinerja adalah hasil kerja dan perilaku yang dihasilkan selama menyelesaikan tugas-tugas serta tanggung jawab yang dilimpahkan dalam suatu periode tertentu.  (Kasmir, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja</li> <li>2. Ketepatan waktu</li> <li>3. Inisiatif</li> <li>4. Kemampuan</li> </ol> (Herman, 2017: 35)	Skala Likert

**Sumber:** dikumpulkan dari berbagai sumber buku dan jurnal

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Apabila peneliti berniat menjabarkan data dari satu variabel yang diteliti, peneliti bisa memakai statistik deskriptif, statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai guna menganalisa data melalui cara menjabarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa berniat menciptakan kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Hardani *et al.*, 2020: 248).

#### 3.9.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda dipakai guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*human capital*, pelatihan kerja, penilaian kinerja) terhadap

variabel terikat (kinerja karyawan). Model regresi linear berganda dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad \textbf{Rumus 3.4: Analisis regresi linier berganda}$$

Keterangan:

$Y$  = Kinerja karyawan

$a$  = Konstanta

$X_1$  = *Human Capital*

$X_2$  = Pelatihan

$X_3$  = Penilaian Kinerja

$b_1$  = Koefisien regresi untuk  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi untuk  $X_2$

$b_3$  = Koefisien regresi untuk  $X_3$

$e$  = Nilai residu atau variabel pengganggu

### 3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Uji klasik linier berganda digunakan guna mengetahui apakah model regresi yang dibuat terdapat pelanggaran asumsi-asumsi. Asumsi-asumsi tersebut adalah uji gejala heteroskedastisitas, uji gejala normalitas dan uji gejala multikolinearitas.

### 3.9.3.1 Uji Gejala Heteroskedastisitas

Uji gejala heteroskedastisitas dilakukan guna melihat apakah terjadi ketidaksamaan varian dari *error* pada masing-masing variabel bebas, sedangkan penelitian yang baik adalah penelitian tanpa ada gejala heteroskedastisitas, melainkan adanya homoskedastisitas (Widodo, 2017).

### 3.9.3.2 Uji Gejala Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan guna mengetahui distribusi residual, uji normalitas dapat digunakan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, selain itu dapat juga digunakan histogram dan P-Plot untuk melihat penyebaran data, apakah sudah terdistribusi secara normal atau tidak (Sundaya, 2018).

### 3.9.3.3 Uji Gejala Multikolinearitas

Uji gejala multikolinearitas dilakukan guna melihat apakah terdapat korelasi antara tiap-tiap variabel independen, suatu penelitian dikatakan baik apabila tidak terjadinya hubungan atau korelasi antara tiap-tiap variabel bebas yang ada (Widodo, 2017: 78-79).

## 3.10 Uji Hipotesis

### 3.10.1 Koefisien Determinasi $R^2$

Uji  $R^2$  dilakukan guna melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2018: 97). Untuk menghitung nilai  $R^2_{\text{adjusted}}$  dapat digunakan rumus berikut:

$$R_{adjusted}^2 = 1 - (1 - R^2) \frac{n - 1}{n - k} \quad \text{Rumus 3. 5: Koefisien determinasi}$$

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki hubungan dengan  $F_{hitung}$  perhatikan nilai  $F_{hitung}$  dalam table ANOVA.

$$\text{Nilai } F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE} \text{ atau } F_{hitung} = \frac{SSR/K}{SSE/[n-(k+1)]}$$

$$F_{hitung} = \frac{SSR/K}{SSE/[n - (k + 1)]}$$

$$F_{hitung} = \left( \frac{SSR}{SSE} \right) \left( \frac{n - (K + 1)}{K} \right)$$

$$F_{hitung} = \left( \frac{SSR}{SST - SSR} \right) \left( \frac{n - (K + 1)}{K} \right)$$

$$F_{hitung} = \left( \frac{SSR}{SST - SSR} \right) \left( \frac{n - (K + 1)}{K} \right) \times \frac{1/SST}{1/SST}$$

$$F_{hitung} = \left( \frac{R^2}{1 - R^2} \right) \left( \frac{n - (K + 1)}{K} \right)$$

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/[n - (k + 1)]}$$

### 3.10.2 Uji Signifikan Seluruh Koefisien Regresi Secara Serempak (Uji F)

Uji F adalah uji yang dilakukan guna melihat apakah adanya pengaruh signifikan secara bersamaan dalam variabel independen (*human capital*, pelatihan kinerja, dan penilaian kinerja) dengan variabel dependen (kinerja karyawan). Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif
2. Menghitung nilai  $F_{hitung}$
3. Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  yang tersedia pada  $\alpha$
4. Mengambil keputusan apakah model regresi linear berganda diterima atau ditolak, dengan mengikuti aturan sebagai berikut:
  - 1) Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
  - 2) Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

### 3.10.3 Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji T merupakan suatu uji yang dilakukan guna melihat dampak yang berasal dari tiap-tiap variabel independen, yaitu *human capital*, pelatihan kinerja, kinerja karyawan pada variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a$ : Terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kinerja.